

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fahry, M. I. S.(2012). *Menghayati Makna " Garwa", "Sigaraning Nyawa"*. <http://serinfoislam.com/2012/03/menghayati-makna-garwa-sigaraning-nyawa.html>. diakses pada tanggal 5 November 2012 pukul 14:45 WIB.
- Apriliani, R. (2008). Keterbukaan Komunikasi Interpersonal Antar Pasangan Suami Istri Yang Tinggal Berjauhan (Studi Kasus Pada Pasangan Suami Istri di Yogyakarta). *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Arini, E. D. (2012). Peran Orang Tua Dalam Sosialisasi Nilai Rukun Pada Remaja Dalam Keluarga Jawa. *Skripsi*. (Tidak Diterbitkan). Surakarta : Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bograd, R., & Spilka, B. (1996). Self-disclosure and marital satisfaction in mid-life and late- life remarriages. *International Journal of Aging and Human Development* , 161-172.
- Both, L. M. (2009). Commitment communication and length of marriage scratching the seven-year Itch. *Wichita State University* , 16-17.
- Dayaksini, T & Hudaniyah. (2006). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- DeVito, J. A. (2006). *Essentials of human communication*, 6<sup>th</sup> Edition. New York. Harper Collinc Colege Publisher.
- Endraswara, S.(2010). *Etika Hidup Orang Jawa*. Yogyakarta: Penerbit Narasi.
- Fananie, Z. (2005). *Restrukturisasi Budaya Jawa Perspektif KGPAA MN I*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Gunarsa, S. D. (2000). *Psikologi Praktis : Anak, Remaja, Keluarga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hasan, A. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hermawati, T. (2007). Budaya Jawa dan kesetaraan gender. *Jurnal Komunikasi Massa*, 18-24.
- Hopson, D. P dan Hopson, D. S. (2002). *Menuju Keluarga Kompak : 8 Prinsip Praktis Menjadi Orang Tua yang Sukses* (Terjemahan : Muhammad Ilyas). Bandung ; Kifa.
- Johnson, D. P. (1994). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta : PT. Gramedia Pusataka Utama.
- Khamdi, M (2012). Angka Perceraian di Solo Meningkat.<http://www.solopos.com/2012/09/13/angka-perceraian-di-solo>

[meningkat-328252.htm](#). diakses pada tanggal 17 Januari 2012 pukul 12.55 WIB.

- Kodiran. (2002). *Kebudayaan Jawa. Dalam Koentjaningrat, Manusia dan Kebudayaan*. Jakarta: Djambatan.
- Magnis-Suseno, F. (2003). *Etika Jawa: Sebuah Analisis Falsafi tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa*. Cetakan kesembilan. Jakarta: PT. Gramedia.
- Maleong, L. (2001). *Metode Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Marsinah. (2005). Komunikasi Keluarga dan Perceraian. *Skripsi*. (Tidak Diterbitkan). Malang : Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Malang .
- Muhammad, A. (2003). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho, S. (2012). Usia-usia Pernikahan Rentan Masalah. <http://kesehatan.kompasiana.com/seksologi/2012/02/02/usia-usia-pernikahan-rentan-masalah>.diakses pada tanggal 13 Januari 2012 pukul 15:44 WIB.
- Nugroho, W. C. (2008). Gaya komunikasi pada laki-laki dan perempuan berstatus pacaran saat mengalami konflik interpersonal dengan pasangannya. *Manasa*, 107-124.
- Papu, J. (2002). *Pengungkapan Diri*. Jakarta: Team E-Psikologi.
- Poerwandari, E. (1998). *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi LPSP3*. Jakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia.
- Prasteya, B. E. (2007). Usia kronologis dan usia pernikahan sebagai prediktor kepuasan pernikahan pada kaum istri di Metro Manila. *Indonesian Psychological Journal*, 101-107.
- Purwadi. (2011). Etika komunikasi dalam budaya Jawa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 139-249.
- Purwandari, K. (1990). Keterbukaan Diri dan Hubungannya dengan Kebahagiaan dalam Hubungan Cinta. *Jurnal Psikologi Sosial*. VI. No. 3 (61-69).
- Raharjo, Y. (1995). *Gender dan Pembangunan, Puslitbank Kependudukan dan Ketenagakerjaan*. Jakarta: LIPI (PPT-LIPI).
- Rahayu, A. M. (2011). Bahasa Jawa sebagai Media Komunikasi Keluarga Jawa Masa Kini, *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rahmantika, N. (2012). Kesetiaan Pasangan Suami Istri, *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Rahmawati, C. L. (2012). Hubungan antara Keterbukaan Diri Istri dengan Kemampuan Mengelola Konflik dalam Perkawinan, *Skripsi*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rakhmat, J. (2001). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Razak, A. H. (2012). Dipicu Perselingkuhan dan Nikah Siri, Kasus KDRT di Jogja Meningkatkan Setiap Tahun. <http://www.solopos.com/2012/12/10/dipicu-perselingkuhan-dan-nikah-siri-kasus-kdrt-di-jogja-meningkat-setiap-tahun-356104.htm>. diakses pada tanggal 17 Januari 2012 pukul 12.33 WIB.
- Rini, Q. K., & Retnaningsih. (2008). Keterbukaan diri dan kepuasan perkawinan pada pria dewasa awal. *Jurnal Psikologi*, 152-157.
- Rini, R. R. (2009). Hubungan antara keterbukaan diri dengan penyesuaian perkawinan pada pasangan suami istri yang tinggal terpisah. *PSYCHO IDEA*, 1-13.
- Russell, W., Meifen, W., Daniel, A., Robyn, & Zakalik, A. (2005). Adult Attachment, Social Self-Efficacy, Self-Disclosure, Loneliness, and Subsequent Depression for Freshman College Student : A Longitudinal Study. *Journal of Conseling Psychology* : Vol. 52. No. 4 (602-614).
- Sadarjoen, S. S. (2005). *Konflik Marital : Pemahaman Konseptual dan Alternatif Solusinya*. Bandung : Refika Aditama.
- Saraswati, R. (2005). Hubungan antara alasan perempuan mengajukan perceraian dengan kekerasan dalam rumah tangga. *Kisi Hukum*, 105-111.
- Sari, Retno. P., Rejeki, Tri. A., dan Mujab. A. M. (2006). Pengungkapan Diri Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Diponegoro Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Harga Diri. *Jurnal Psikologi*. Vol. 3 No. 2 (11-25).
- Setia, A. S. (2008). Hubungan antara Kualitas dan Keterbukaan Diri dengan Komitmen Perkawinan pada Pasangan Suami Istri, *Skripsi*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Simanjuntak, B. (1995). *Psikologi Remaja*. Bandung : Tarsito.
- Sudartini, S. (2010). Konsep kesopanan berbicara oleh wanita dalam budaya Jawa. *Widyaparwa*, 27-33.
- Sugiyono. (2008). *Metode Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Supadjar, D. (1978). *Filsafat Sosial Sastra Gending*. Yogyakarta. Fakultas Filsafat UGM.

- Supradewi, R., 2007. Budaya Jawa dan Terapi Rasional Emotif. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, Vol. 2, No. 2.
- Supratiknya, A. (2003). *Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suratno, P., & Astiyanto, H. (2004). *Gusti Ora Sare, 65 Mutiara Nilai Kearifan Budaya Jawa*. Yogyakarta : Adiwacana.
- Takariawan,C.(2011). *Komunikasi Efektif Suami Istri*.  
<http://www.dakwatuna.com/2011/11/16878/komunikasi-efektif-suami-istri>.diakses pada tanggal 10 September 2012 pukul 11:42 WIB
- Van Doorn, M.D, Branje, J.T. & Meeus, H.J. (2008). Conflict resolution in parent-adolescent relationships and adolescent delinquency. *The Journal of Early Adolescence*, 25-47.
- Widjaja, H. A. (2000). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widya, R. (2009). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Bangsawan Kraton Yogyakarta, *Skripsi*. Yogyakarta: UMY.
- Wirawan, (2010). *Konflik dan Manajemen Konflik*. Jakarta: Salemba Humanika.